BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (a) latar belakang penelitian, (b) masalah penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) definisi istilah, (e) manfaat penelitian , dan (f) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi atau alat interaksi antar manusia, bahasa memiliki satuan–satuan yang akan kita gunakan dalam karangan ilmiah atau karangang lain. Satuan- satuan bahasa itu kalau diurutkan dari yang terkecil sampai terbesar adalah kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf dan wacana. Sedangkan Bahasa sendri adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap induvidu dalam kehidupan sehari–hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap (Dalman, 2015:1)

Pelajaran bahasa Indonesia sudah diberikan sejak SD sampai perguruan tinggi, dimana hal ini tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan Nasional. Mengingat tujuan dan fungsi pendidikan nasional, bahasa merupakan faktor yang sangat penting. Dengan Bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seorang itu dapat langsung menyampaikan pesan

kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Siswa yang mempelajari bahasa akan muncul suatu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, serta dapat memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa tersebut mencakup 4 (empat) aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman 2015 : 2). Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam bahasa tulis. Hal ini memunculkan anggapan bahawa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampai pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015:1). Sebab itu, kebiasaan menulis harus dilakukan sejak dini dan dilakukan terus - menerus.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir. Selain dapat menolong kita berfikir secara kritis menulis juga dapat membuat penulis berimajinasi. Maka keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui pembelajaran sastra di sekolah. Melalui kegiatan menulis sastra khususnya menulis dongeng, Siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kemampuannya serta dapat mengembangkan daya imajinasi. Dalam keterampilan menulis dongeng siswa

dituntut untuk memiliki daya imajinasi sehingga dapat menghasilkan tulisan yang menarik. Bagi siswa ini merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Ada beberapa kesulitan sering dialami oleh siswa salah satunya adalah kesulitan menuangkan dan mengembangkan ide yang mereka miliki. Siswa harus selalu melatih kemampuan menulisnya sehingga ide yang di miliki dapat dituangkan dan dikembangkan secara kreatif. Dengan demikian, menulis dongeng akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan memiliki kemahiran dalam bersastra. Kegiatan bersastra di sekolah tercakup dalam silabus bahasa Indonesia.

Siswa diharapkan dapat memetik pengalaman hidup yang dipaparkan pengarang dalam wacana sastra karena pada dasarnya sastra merupakan hasil perenungan terhadap nilai – nilai kehdupan. Empat keterampilan dalam kegiatan berbahasa dan bersastra diurutkan dari tahapan yang paling awal dkuasai oleh seseorang yakni mendengarkan, kemudian berbicara selanjutnya membaca dan yang terakhir adalah menulis.

Dongeng merupakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makluk lainya. Dongeng juga merupakan cerita khayalan padazaman dahulu yang disampikan secara turun temurun (KBBI 2008 : 211). Dongeng zaman dahulu disampaikan secara lisan sebelum manusia menggenal huruf. Setelah manusia mulai mencatat, cerita – cerita leluhur mulai di simpan dalam bentuk peninggalan tertulis, meski cara penyampaianya masih memakai format mendongeng. Selain itu dongeng juga cerita yang mampu membangkitkan emosi dan contoh teladan kehidupan, apabila

tersampaikan dengan tepat dan benar akan berdampak besar pada proses perkembangan seorag anak.

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang dongeng dikarenakan keberadaan dongeng semakin punah, penyebab utamanya adalah jarangnya para orang tua menggunakan dongeng sebagai media dalam pembentukan moral dan pribadi yang baik untuk anak. Pada hakikatnya, dongeng di perlukan dalam dunia pendidikan, karena dongeng memberikan suri tauladan bagi anak – anak. Dongeng mengandung nilai kearifan lokal yang berpotensi mengenalkan budaya daerah kepada siswa agar mereka mampu menhargai dan melestarikan budaya tersebut.

Alasan peneliti ingin meneliti kemampuan menulis kembali Dongeng yang sudah dibaca yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan tema, alur, latar dan penokohan. Apakah siswa tersebut mampu menuliskan kembali dongeng tersebut atau hanya menyalin kembali Dongen yang sudah diberikan.

Peneliti mengambil sumber dari siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan hal ini sesuai dengan kurikulum KTSP yang terdapat pada Standart Kompetensi (SK) *“ Mampu menentukan pokok – pokok dongeng, mampu menuliskan dongeng berdasarkan urutan pokok –pokok dongeng”*.Kompetensi Dasar *“ Menulis kembali dengang bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar”* . Penelitian tentang menulis kembali dongeng siswa, di SMP Negeri 02 Tamanan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain karena itu peneliti memilih SMP 02 Tamanan sebagai tempat penelitian. Sebelumnya penelitian tentang dongeng pernah dilakukan oleh Fahrudi Hidayat dengan judul

Kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 watukebo tahun ajaran 2014-2016. Pada judul peneliti yang sudah ada, terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan.

Perbedaan penelitian tentang Dongeng yang sudah diteliti tersebut difokuskan pada mendeskripsikan kemampuan menulis amanat dalam dongeng dan mendeskripsikan hiburan dalam menulis dongeng, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang dongeng difokuskan pada mengembangkan tema, alur, latar dan penokohan dalam penulisan kembali dongeng. Maka dari itu peneliti memilih judul *" Kemampuan Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan Tahun Pelajaran 2016/ 2017"*

1.2 Masalah Penelitian

a. Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan tema dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017 ?
b. Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan alur dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017 ?
c. Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan latar dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017 ?
d. Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan penokohan dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Mendeskripsikan Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan tema dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017.

b. Mendeskripsikan Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan alur dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017

c. Mendeskripsikan Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan latar dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017.

d. Mendeskripsikan Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan Penokohan dalam dongeng siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Secara operasional istilah – istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

a. Menulis merupakan suatu alat komonikasi secara tidak langsung yang dituangkan dalam suatu tulisan yang menghasilkan ide pokok atau berbagai karangan.

b. Dongeng merupakan satu cerita pada zaman dahulu yang mengandung banyak nilai –nilai kebaikkan yang terkandung didalamnya yang diceritakan dari zaman ke zaman

c. Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya
d. Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang mengerakkan cerita
e. Latar adalah segala keterangan, petunjuk yang berkaitan dengan tempat, suasana dan waktu
f. Penokohan adalah pemeran pada sebuah cerita yang mempunyai watak yang berbeda seperti protagonis dan antagonis
g. Siswa kelas VII4 SMP Negeri 02 Tamanan adalah pelajar atau subjek yang menjadi sumber penelitian yaitu siswa kelas VII4 SMP NEGERI 02 TAMANAN Bondowoso tatun pelajaran 2016 /2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada penulisan kembali dongeng yang dibaca dalam bentuk karangan, dan sebagai bahan refensi belajar bagi siswa atau pihak – pihak sekolah dan semua kalangan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam memperbaiki keterampilan menulis, terutama dalam menulis

kembali dongeng yang dibaca, dengan mengunakan bahasa indonesia yang baik dan benar

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi Guru, untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya sehingga dia dapat memberikan metode pengajaran menulis kembali dongeng yang tepat dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian difokuskan pada analisis terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Dongeng. Sedangkan subjek lain pada penelitian ini adalah Siswa VII4 sebanyak 35 Siswa dan lokasi penelitian di SMP Negeri 02 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2016 / 2017.